

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Merupakan suatu kebutuhan dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa di Pengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri, karena mutu pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan pembinaan dan pengembangan pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Salah satu peran sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah mendidik dan menghasilkan manusia agar memiliki kemampuan dan berdaya saing melalui tenaga pendidik ( guru) dalam proses pembelajarannya.

Guru sebagai salah satu sumber belajar selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik maka guru harus memberikan strategi belajar mengajar yang tepat. Guru sebagai pengendali dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia diperlukan model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa daam proses pembelajaran. Namun, masih banyak di temukan fakta-fakta dilapangan sistem

pengajaran siswa masih menggunakan metode konvensional yang kurang dapat mengaktifkan siswa secara menyeluruh dan berakibat pada pasifnya siswa serta kurang dapat menumbuhkan aktivitas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Padahal aktivitas siswa menunjukkan pada keberhasilan suatu pembelajaran. Aktivitas adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan tujuan perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, meliputi segenap aspek pribadi. Jadi, pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA YPK Medan kelas XI IS-1 dalam kenyataannya keaktifan dan hasil belajar siswa akuntansi masih rendah, hal ini dikarenakan metode mengajar yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, pemberian tugas dan latihan, sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang berakibat pada suasana belajar yang monoton, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan guru, yang menyebabkan kurangnya interaksi dalam proses belajar-mengajar. Bahkan ada kecenderungan siswa enggan untuk bertanya, menganalisis ataupun mengemukakan pendapatnya dikarenakan rasa percaya diri siswa yang rendah dan juga suasana kelas yang cenderung berpusat pada guru. Suasana belajar yang kaku dan kuran menantang, keadaan tersebut menunjukkan aktivitas siswa menjadi rendah. Kurangnya keaktifan siswa siswa sangat berpengaruh pada cara belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata

Ulangan harian (UH) 1, 2, dan 3 siswa kelas XI SMA YPK Medan dengan Kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 dengan siswa yang berjumlah 30 siswa menunjukkan UH 1 hanya 33,34 % yang lulus yaitu sebanyak 10 orang dan yang lainnya tidak lulus 66,67 % dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, UH 2 hanya 46,67 % yang lulus yaitu sebanyak 14 orang dan yang tidak lulus 53,34 % yaitu sebanyak 16 orang . Sedangkan pada saat UH 3 hanya 30% dengan jumlah siswa 9 orang dan yang tidak lulus 70% dengan jumlah siswa 21 orang. Jika jumlah dari tiga kali ulangan harian tersebut dirata-ratakan, maka diperoleh jumlah siswa yang lulus hanya 36,67% yaitu 11 orang dan sebanyak 63,34% yang tidak lulus yaitu sebanyak 19 orang. Dari data tersebut terlihat perbedaan yang mencolok antara nilai yang lulus dan tidak lulus. Lebih lengkapnya dapat kita lihat pada tabel berikut.

**Tabel. 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3**  
**Kelas XI- IPS-1 SMA YPK Medan**

No	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	10	33,34	20	66,67
2	UH 2	70	14	46,67	16	53,64
3	UH 3	70	9	30	21	70
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>110</b>	<b>57</b>	<b>190</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>11</b>	<b>36,67</b>	<b>19</b>	<b>63,34</b>

Sumber : Daftar nilai ulangan harian bidang studi Akuntansi kelas XI SMA YPK Medan

Berdasarkan fenomena tersebut, maka guru dituntut untuk menemukan alternatif guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan diatas yaitu melakukan

penelitian tindakan kelas melalui siklus dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan semangat siswa serta siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat memberikan pendapat/ide kepada rekan sesama siswa. Oleh karena itu, pemilihan model yang digunakan dalam proses pembelajaran memungkinkan peserta didik dapat terlibat secara aktif. Kekaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari interaksinya, baik interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan sesama siswa lain. Untuk itu peneliti mencoba memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi pembelajaran *Question student have*.

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai penjelas dalam proses pembelajaran. siswa dituntut untuk dapat mempresentasikan ide/pendapatnya kepada siswa lain. Maka akan tampak siswa yang mampu atau tidak dalam menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Dalam hal ini siswa berperan seperti pengganti guru (*facilitator*), tetapi tidak sepenuhnya. Siswa menjadi *facilitator* dan penjelas setelah guru menyampaikan kompetensi.

Strategi Pembelajaran *Question student have* merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan siswa dan harapan siswa yang dituntut secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas, dimana siswa menulis sebuah pertanyaan atau masalah yang dihadapinya dalam suatu materi pembelajaran dalam sebuah kertas atau kartu kosong yang telah dibagi oleh

guru, kemudian kartu tersebut diputar searah jarum jam dari satu siswa ke siswa lain untuk menandai jika ada pertanyaan yang sama. Pertanyaan yang paling banyak diajukan siswa akan terlebih dahulu dijelaskan oleh guru, kemudian menyusul pertanyaan-pertanyaan lainnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan tersebut terlebih dahulu diminta tanggapan dari siswa jika ada.

Penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi Pembelajaran *Question student have* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining dan Strategi Pembelajaran Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**





## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraiakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan ?
3. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan ?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi pembelajaran *Question student have* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan ?
5. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi yang signifikan antar siklus?

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi *Question student have* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan ?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi *Question student have* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan ?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi antar siklus siswa di kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan tahun pembelajaran 2013/2014?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataan aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang tujuannya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan Strategi Pembelajaran *Question student have*.

Model Pembelajaran *Student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa/peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model Pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Dalam hal ini siswa berperan seperti pengganti guru (*facilitator*), tetapi tidak sepenuhnya. Siswa menjadi *facilitator* dan penjelas setelah guru menyampaikan kompetensi.

Strategi Pembelajaran *Question student have* merupakan belajar dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pengajaran,

menyampaikan isi dan memudahkan proses belajar-mengajar. Melalui strategi ini siswa akan meningkatkan partisipasi dalam belajar, motivasi dan aktivitas belajar serta rasa kebersamaan semuanya ini mengarahkan siswa menuju kesuksesan belajar. Disamping itu, strategi ini membuat siswa menjadi aktif karena semua siswa diberi tanggung jawab. Jadi, keunggulan pada strategi ini yaitu siswa saling memberikan pengetahuan sehingga siswa lebih memahami pelajaran.

Penerapan Model Pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan Strategi Pembelajaran *Question student have* ini diharapkan dapat melatih keberanian siswa dalam menyampaikan hasil pemikirannya dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam berpikir dan menanggapi pertanyaan yang ada pada saat mengikuti pelajaran. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi pembelajaran *Question student have* adalah guru menyampaikan topik materi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, kemudian guru menyimpulkan ide dan pendapat dari siswa, menerangkan materi yang kurang jelas dan selanjutnya guru menyuruh setiap siswa menulis pertanyaan pada kertas ataupun kartu kosong tentang materi yang kurang dipahami siswa yang telah dibagikan oleh guru. Kemudian kartu tersebut di putar searah jarum jam dari satu siswa ke siswa lain untuk menandai pertanyaan yang merupakan masalah bagi siswa tersebut. Saat kartu kembali kepada pemiliknya, maka tiap siswa akan memeriksa dan menghitung centang yang ada pada kartu nya. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru dapat pula menunjuk siswa langsung untuk



menjawabnya, jika jawaban tersebut masih kurang benar guru menambahi dan meluruskan jawaban tersebut.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan strategi Pembelajaran *Question student have* di harapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan melalui penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi Pembelajaran *Question student have*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan melalui penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi Pembelajaran *Question student have*.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Akuntansi siswa antar siklus di kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan penulis dalam penerapan model pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan startegi

pembelajaran *Question student have* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA YPK Medan.

2. Sebagai bahan masukan bagi SMA YPK Medan khususnya guru bidang studi Akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi dengan menerapkan model Pembelajaran *Student facilitator and explaining* dan strategi pembelajaran *Question student have*.

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED, fakultas ekonomi umumnya, dan pendidikan akuntansi khususnya, dan juga bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama

